

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu penopang perekonomian nasional. Eksistensi suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan keberadaan masyarakat sebagai lingkungan eksternal. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Perusahaan selain mengejar keuntungan finansial untuk kesejahteraannya, juga memerlukan alam untuk sumber daya olahannya dan masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* untuk mencapai tujuannya. Apabila suatu perusahaan dianggap sebagai instansi yang memberikan keuntungan bagi lingkungan internal maupun eksternal, maka kelancaran aktivitas operasional perusahaan dapat terjamin. Artinya, cita-cita untuk memajukan perusahaan dapat terwujud apabila perusahaan menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP).

Bentuk nyata pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) adalah dengan menerapkan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). Wibisono (2007) mengartikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai komitmen dunia usaha untuk terus bertindak secara etis dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari komunitas lokal dan masyarakat luas. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) didasari oleh tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple bottom line*, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat) dan *planet* (lingkungan).

Melihat konteks yang ada di Indonesia, perspektif pemaknaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah mengalami pergeseran. Awalnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) hanya dipandang sebagai sarana untuk sekedar memberi bantuan (*charity*), namun saat ini telah memasuki paradigma baru yaitu pemberdayaan masyarakat. Sekalipun pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia telah diatur oleh undang-undang dan bersifat *mandatory*, akan tetapi pemaknaan di atas menempatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan. Terlepas dari beragam definisi yang muncul, secara tidak langsung *Corporate Social Responsibility* (CSR) inilah yang pada akhirnya dipandang sebagai jalan tengah yang menghubungkan kepentingan masyarakat dan perusahaan.

PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap merupakan salah satu dari tujuh jajaran unit pengolahan milik PT Pertamina (Persero). Selaras dengan visinya, perusahaan tidak hanya berorientasi pada bisnis semata, tetapi juga mempunyai komitmen dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya yang diwujudkan dalam penerapan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) sejak tahun 1974. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pelaksanaannya telah diselaraskan dengan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap yaitu Bangsa Mbangun Desa.

Pelaksanaan CSR PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap meliputi empat bidang program yaitu lingkungan (Pertamina Hijau), kesehatan (Pertamina Sehat), pendidikan (Pertamina Cerdas) dan pemberdayaan (Pertamina Berdikari).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Diharapkan dengan adanya program-program CSR yang dihadirkan dapat berdampak positif bagi masyarakat penerima program. Program Kemiren Asri merupakan salah satu program CSR yang sedang dijalankan oleh PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap. Program tersebut salah satu bagian dari Pertamina Berdikari, yaitu pemberdayaan masyarakat Kelurahan Tegalkamulyan melalui kelompok kegiatan didalamnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana penerapan CSR PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap?
2. Bagaimana pelaksanaan Program Kemiren Asri PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap dan dampak yang diterima oleh masyarakat penerima program?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dan pencapaian PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap dalam penerapan CSR?



## 1.3 Tujuan

**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki tujuan antara lain :

1. Mempelajari dan memahami penerapan CSR PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap.
2. Mengetahui pelaksanaan Program Kemiren Asri sebagai salah satu program CSR PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap dan dampak yang diterima oleh masyarakat penerima program.
3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan pencapaian PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap dalam penerapan CSR.

## 1.4 Manfaat

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

### 1.4.1 Bagi PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap

1. Menciptakan kerja sama saling menguntungkan antara instansi tempat PKL PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.



2. Perusahaan dapat mengkaji atau meninjau ulang aktivitas penerapan program CSR yang telah dilaksanakan.

#### 1.4.2 Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor

1. Mendekatkan hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan.
2. Mendapatkan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan pendidikan di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, sebagai media untuk menyalurkan lulusan ke dunia kerja.

#### 1.4.3 Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan melalui penerapan ilmu dan pengalaman kerja di bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta memberikan gambaran nyata aplikasi ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan.
2. Penyelesaian studi pada pendidikan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.



### 1.5 Ruang Lingkup Sekolah Vokasi College of Vocational Studies

Ruang lingkup pada penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui secara langsung penerapan CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap meliputi gambaran umum, alur penerapan, kebijakan, visi, misi dan tujuan CSR.
2. Pengamatan lapang difokuskan pada Program Kemiren Asri dan pengambilan data primer berupa pengisian kuesioner oleh responden.
3. Identifikasi pelaksanaan program Kemiren Asri yang meliputi pelaksanaan program, kendala, dampak dan persepsi masyarakat penerima program.
4. Memberikan rekomendasi kepada perusahaan untuk mendukung penerapan CSR agar lebih maksimal.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian dan Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Ambadar dan Jacky (2008) mengartikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai partisipasi dunia usaha dalam pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dengan mengembangkan program pemberdayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University